

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara berkembang yang tidak lepas dari kegiatan usaha individu maupun berkelompok, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan usaha yang banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia, sehingga UMKM sangat berperan penting terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Selama ini UMKM telah membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran di Indonesia.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Kontribusi besar UMKM meliputi penciptaan lapangan pekerjaan dan terutama menjadi penahan saat terjadinya guncangan krisis ekonomi. Melihat peran penting tersebut, dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang maju, mandiri dan modern, termasuk memiliki akses pendanaan yang semakin luas ke sektor perbankan.

Dalam rangka membantu UMKM memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 telah menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penerbitan SAK EMKM ini adalah bentuk dukungan IAI sebagai organisasi profesi akuntan, dalam meningkatkan penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia. (Indonesia, 2018)

Dalam menyusun SAK EMKM, DSAK IAI mempertimbangkan karakteristik entitas yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil dan menengah, sebagai mana diatur dalam Undang – Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. DSAK IAI

memahami bahwa rentang kuantitatif yang cukup lebar, misalnya antara usaha mikro dengan usaha menengah, mengindikasikan perbedaan ukuran antara masing – masing klasifikasi usaha tersebut. DSAK IAI mencermati bahwa, meskipun klasifikasi usaha mikro, kecil dan menengah didasarkan pada rentang kuantitatif tertentu, Undang undang tersebut tidak memberikan pengaturan yang secara signifikan berbeda antara usaha mikro, kecil, dan menengah.

Tidak Adanya perbedaan pengaturan dalam Undang – Undang tersebut mengindikasikan bahwa usaha mikro, kecil dan menengah secara umum dianggap memiliki kebutuhan pelaporan keuangan yang serupa. Oleh karena itu, ruang lingkup SAK EMKM mencakup usaha, mikro, kecil dan menengah, dan DSAK IAI menyimpulkan tidak memberikan pengaturan atas perlakuan akuntansi yang berbeda beda untuk entitas mikro, kecil dan menengah. (Indonesia, 2018).

Entitas yang masuk dalam ruang lingkup SAK EMKM adalah entitas yang memenuhi seluruh kriteria maupun karakteristik sebagai berikut :

- a. Definisi ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) sebagaimana diatur dalam BAB 1 Ruang Lingkup dalam SAK ETAP, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan memberikan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.
- b. Bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar (bukan merupakan entitas anak dan entitas asosiasi) sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 1 UU No 20 Tahun 2008.
- c. Rentang kuantitatif sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 6 dalam UU No 20 Tahun 2008, bahwa kriteria UMKM adalah sebagaimana berikut :

- (i) Usaha Mikro, memiliki kekayaan bersih(tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak Rp.50.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000;
- (ii) Usaha Kecil, memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan antara Rp.50.000.000 dan Rp.500.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp.300.000.000 dan Rp.2.500.000.000;
- (iii) Usaha Menengah, memiliki kekayaan bersih(tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp.500.000.000 dan tahunan Rp.10.000.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp.2.500.000.000 dan Rp.50.000.000.000.
- (iv) Tidak memiliki dan atau menguasai UMKM mitra usahanya sebagaimana dijelaskan dalam pasal 35 UU No 20 tahun 2008.

Keberhasilan suatu UMKM bisa dilihat dari segi pencatatan dan pengelolaan keuangannya. Laporan keuangan merupakan dokumen yang berisi tentang informasi kondisi keuangan suatu entitas bisnis pada periode tertentu. Laporan keuangan penting karena memberikan informasi yang perlu bagi berbagai pihak yang terlibat dalam entitas bisnis tersebut. Laporan keuangan sangat penting bagi suatu usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena memberikan sejumlah keuntungan yang dapat membantu dalam pengelolaan bisnis.

Penggunaan laporan keuangan yang teratur dan akurat sangat penting bagi pertumbuhan dan kelangsungan UMKM. Ini membantu pemilik usaha untuk membuat keputusan yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, serta memungkinkan perencanaan keuangan yang lebih terukur dan terstruktur. Namun dengan pentingnya penyusunan laporan ini, masih banyak pelaku UMKM yang menyepelekan penyusunan laporan keuangan pada usahanya. Salah satu kelemahan adalah

dalam proses penyusunannya laporan keuangan dianggap rumit dan membutuhkan waktu untuk menyelesaikannya serta kurangnya ilmu pengetahuan dalam berakuntansi.

Salah satu alasan pelaku bisnis UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan adalah dikarenakan tidak adanya buku yang digunakan sebagai acuan serta pedoman yang dapat digunakan sebagai referensi dalam belajar mengelola perekonomian usaha mereka. Ada beberapa judul buku Akuntansi untuk UMKM, namun isinya sama dengan buku akuntansi untuk perusahaan besar.

Zaman *five point zero* merupakan zaman berbasis teknologi, semua kegiatan dapat dilakukan dengan mudah, salah satunya dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan program aplikasi komputer seperti *Excel For Accounting (EFA)*, *MYOB* atau sekarang dikenal dengan *ABSS*, *Accurate*, *Zahir Accounting*, dan masih banyak lagi. Dengan adanya aplikasi tersebut, peningkatan efisiensi kinerja dapat tercapai karena sistemnya yang telah memiliki tingkat akurasi yang tinggi dalam mengelola data akuntansi dan akan memudahkan pelaku UMKM maupun perusahaan dalam pembuatan laporan keuangannya. Salah satu aplikasi akuntansi yang dapat digunakan pelaku UMKM adalah *Zahir Accounting*.

*Zahir Accounting* merupakan software akuntansi yang mudah digunakan, sehingga bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sekalipun dapat menggunakan software ini dengan baik. Tidak seperti pada system pencatatan akuntansi manual, dimana setiap transaksi dicatat ke dalam jurnal umumberdasarkan formulir transaksi (seperti faktur penjualan, faktur pembelian, dan lainnya).(Grand et al., n.d.).

Dalam *Zahir Accounting*, Anda akan lebih banyak bekerja dengan mengisi formulir transaksi seperti keadaan sebenarnya, tanpa perlu mengetahui cara membuat jurnalnya. Setiap kali Anda mencatat transaksi, program akan membuatkan jurnal, buku besar, buku pembantu,

laporan manajemen dan laporan keuangan secara otomatis. Perangkat lunak *Zahir Accounting* memiliki beberapa keunggulan dibanding aplikasi perangkat lunak lainnya, yaitu harga yang terjangkau, fitur modulnya lengkap, menggunakan bahasa Indonesia, mudah dipahami, (mudah dioperasikan, menggunakan sistem akuntansi yang berbasis standar Indonesia) dengan *system double entry*, dilengkapi berbagai fitur khusus, seperti formulir untuk penginputan semua transaksi yang dilakukan perusahaan, aplikasi mengenai perpajakan, dan giro mundur, dan iuran output laporannya akurat.

*Zahir Accounting* adalah sistem akuntansi domestik yang populer pada usaha kecil menengah (UKM) di Indonesia dikarenakan mudah digunakan, desainnya sederhana dan mudah dipahami. (Putri et al., n.d.) *Zahir Accounting* selain menyediakan laporan keuangan yang umum, namun juga dilengkapi dengan analisis laporan keuangan perusahaan untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. *Zahir Accounting* disebut sebagai business management, dengan berbagai jenis produk yang dimilikinya.

*Zahir Accounting* juga akan mempermudah pelaku UMKM maupun Perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis, karena dilengkapi berbagai analisa laporan keuangan perusahaan, seperti analisa rasio, break even point analysis, berbagai grafik dan laporan interaktif yang menarik dan terintegrasi. Dengan segala kelebihanannya, *Zahir Accounting Software* lebih tepat disebut sebagai "*Business Management Software*" dari pada software akuntansi, yang umumnya hanya berfungsi untuk mencatat jurnal transaksi, membuat laporan laba rugi dan laporan neraca, yang hanya mudah digunakan oleh mereka yang mengerti teori akuntansi.

Penyusunan laporan keuangan pada pelaku UMKM Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan standar sebagai pedoman bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Standar tersebut adalah SAK EMKM cetakan kedua tahun 2018, standar ini dapat memudahkan pelaku UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi pada usaha mereka sehingga

dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar. Meskipun SAK EMKM terlihat sederhana, namun dapat memberikan informasi yang relevan dalam penyajian laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada standar akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan yang akan memberikan dampak dalam peningkatan laporan keuangan suatu entitas.

Toko Arah Listrik dan Elektronik Merupakan salah satu pelaku UMKM yang berdiri pada tahun 2023 dan berlokasi di jl Raya Tanjung Aur, Lubuk Minturun. Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Dengan usahanya yang bergerak dibidang perdagangan. Toko Putra Elektrik menjual berbagai jenis peralatan listrik seperti lampu, kabel, kipas angin dan lain sebagainya. Dari hasil wawancara dengan pemilik toko bahwa Toko Arah Listrik dan Elektronik melakukan segala pencatatan melalui komputer. Hal itu tentu saja, secara akurat dalam mengetahui kinerja dan kondisi keuangan dari Toko Arah Listrik dan Elektronik tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi *Zahir Accounting* pada bahwa Toko Arah Listrik dan Elektronik dalam tugas akhir yang berjudul **“Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Zahir Accounting Berdasarkan SAK EMKM pada UD Arah Listrik dan Elektronik.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam tugas akhir ini adalah Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan *zahir accounting* pada UD Arah Listrik dan Elektronik Berdasarkan SAK EMKM ?

### **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin penulis capai dalam tugas akhir ini adalah Untuk mengetahui Penyusunan Laporan Keuangan Laporan Keuangan menggunakan *Zahir Accounting* pada UD Arah Listrik dan Elektronik Berdasarkan SAK EMKM.

### **1.4 Manfaat Tugas Akhir**

#### 1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan memberikan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan, evaluasi usaha yang sedang berjalan, melakukan *budgeting* dan kontrol internal

#### 2. Bagi Penulis

Dapat menjadi suatu wadah yang tepat dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama berada dibangku kuliah, terutama dalam menerapkan analisis laporan keuangan berbasis *Zahir Accounting*.

#### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat tugas akhir ini bagi Institusi yaitu untuk menjadikan mahasiswa menambah ilmu pengetahuan serta wawasan tentang pembuatan laporan keuangan berbasis *Zahir Accounting*.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis memperoleh data tersebut dengan menggunakan beberapa metode yaitu :

#### 1. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan cara mengumpulkan data mendapatkan informasi dengan cara:

Berbagai macam metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan 4 metode, antara lain :

a. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi juga dipahami sebagai “andalan perusahaan etnografi”. Maksudnya adalah observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. (Hasanah, 2017). Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan dengan cara datang ke tempat instansi terkait yang dituju, untuk melakukan pengamatan langsung bagaimana proses bisnis yang dilakukan di instansi tersebut sebagai data awal yang digunakan penulis untuk penyusunan penelitian ini.

b. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan pada narasumber atau staff pada UD Arah Listrik dan Elektronik guna mendapatkan informasi akurat yang terkait dengan proses bisnis tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data-data dan dokumen yang terkait dengan proses bisnis untuk kelengkapan penyusunan laporan penelitian ini.

d. Studi Pustaka

Dalam metode studi pustaka ini penulis mencari dan mempelajari data data dari buku-buku, internet maupun dosen pembimbing yang akan mendukung proses penyusunan laporan penelitian ini.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir mengenai “Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Zahir Accounting Berdasarkan SAK EMKM pada UD Arah Listrik dan Elektronik” terdiri dari pokok-pokok masalah menurut bab bab dan secara menyeluruh dapat diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis membahas tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat tugas akhir, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan diuraikan definisi pengertian akuntansi, pengertian UMKM, Kriteria UMKM, siklus akuntansi, laporan keuangan, pengertian dan pengenalan *Zahir Accounting*.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum bahwa Toko Arah Listrik dan Elektronik.

### **BAB IV PENUTUP**

Merupakan bab penutup berisi kesimpulan dari laporan, dan saran-saran yang berguna bagi pihak bahwa Toko Arah Listrik dan Elektronik.